

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, UKURAN  
PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL**  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Automotive and Componens* yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**MARDILLA SULISTIWATI**  
**NIM : 2012310705**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**  
**SURABAYA**

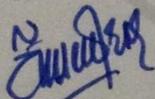
**2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

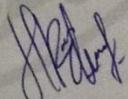
Nama : Rizzy Fatara  
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Desember 1992  
N.I.M : 2012310737  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan *Operating Capacity* Terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)

Disetujui dan diterima baik oleh :

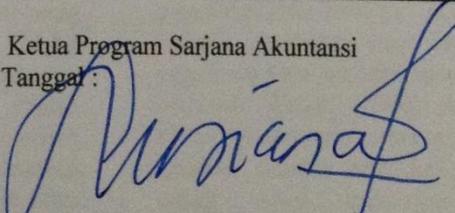
Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

  
(Erida Herlina, SE., M.Si)

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

  
(Agustina Ratna Dwiati, SE., MSA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal :

  
(Dr. Luciana Spica Almia, S.E., M.Si., QIA)

# PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL

Mardilla Sulistiyowati  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [dilla.sulistio27@gmail.com](mailto:dilla.sulistio27@gmail.com)

## ABSTRACT

*The firm increases its value through managing capital structure decision. There are several theories such as pecking order and agency theory which explain capital structure in decision making by management. This study aimed to analyze the influence of profitability level, business risk, firm size, growth asset, and liquidity to capital structure in manufacturing automotive and components industry sector listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in periods of the year 2010-2014. Samples are taken by using purposive sampling method and final data consisted of 45 companies. The statistical data method used is multiple regression analysis. The result of this study indicate that (1) profitability has a negative and significant influence on capital structure (2) business risk has no effect on capital structure (3) firm size has a significant influence to capital structure (4) growth asset has no effect on capital structure (5) liquidity has no effect on capital structure.*

*Keywords : capital structure, profitability, business risk, growth asset, and liquidity.*

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan kecil maupun besar dalam mempertahankan serta memajukan kelangsungan usahanya tentu membutuhkan dana besar. Selain itu perekonomian Indonesia sekarang memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. Untuk mempertahankan serta memajukan usahanya tentu suatu perusahaan melakukan berbagai cara seperti melakukan inovasi produk dengan meningkatkan kualitas produknya. Pasar otomotif nasional mengalami penyusutan sebesar 15,3 persen selama awal tahun pertama 2015 hanya menorehkan angka penjualan mobil 525.458 unit (Wiangga, 2015). Pelaku industri otomotif di dalam negeri terpaksa harus menaikkan harga jual mobil baru meski kuasa konsumen akan daya beli tengah menurun drastis. Perlambatan ekonomi ini dikarenakan fluktuasi nilai tukar rupiah yang belum sesuai harapan. Kenaikan harga jual mobil baru memang menjadi salah satu jalan

yang harus ditempuh pelaku usaha otomotif saat nilai tukar rupiah khususnya terhadap dollar Amerika Serikat (AS) tidak sesuai harapan. Terlebih lagi sebagian komponen mobil baik berupa bahan baku atau sudah dalam bentuk produk jadi di Indonesia masih mengandalkan impor.

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai suatu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2000).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator

penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Tingkat profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atas investasi. Profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi manajemen untuk menggunakan utang yang tinggi atau melakukan pendanaan secara internal atas profit yang didapat perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif sedikit (Brigham & Houston, 2001).

Risiko bisnis adalah ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian atau laba di masa yang akan datang. Perusahaan dengan risiko bisnis yang besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar tingkat risiko bisnis suatu perusahaan maka penggunaan hutang yang besar akan mempersulit pengembalian hutang perusahaan (Mutamimah, 2003). Risiko bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh para manajer dalam menjalankan suatu bisnis. Untuk menekan peningkatan risiko bisnis terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan seharusnya menggunakan utang yang rendah. Namun risiko bisnis perlu diminimalisir bukan untuk dihindari.

Ukuran perusahaan dapat merefleksikan besar kecilnya tingkat penjualan suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, terutama kemampuan dalam memperoleh hutang. Perusahaan besar pada umumnya akan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi sehingga kreditur akan mudah memberikan hutang dibanding dengan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar dianggap mampu memenuhi hutangnya tercermin dari besarnya tingkat penjualan perusahaan.

Aset merupakan aktiva perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi

cenderung bergantung dana dari luar perusahaan karena dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi (Brigham & Houston, 2001). Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung menggunakan utang sebagai sumber modalnya. Menurut Friska (2013), pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal berbeda pendapat dengan Jemmi (2013) dan Glen (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban hutang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Kemampuan pemenuhan kewajiban hutang memberikan jaminan terhadap kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Semakin likuid perputaran kas suatu perusahaan akan mencerminkan keuangan perusahaan tersebut bagus.

Akibat penyusutan penjualan mobil baru di pasar otomotif nasional pelaku industri terpaksa harus menaikkan harga jual meskipun daya beli konsumen menurun drastis. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan sektor ini karena perusahaan *automotive and componens* merupakan produksi otomotif dunia yang terus berkembang dalam pemenuhan kebutuhan konsumen, Indonesia termasuk salah satu pasar otomotif paling potensial di dunia, penjualan mobil di Indonesia pada 2013 mencapai 1,22 juta unit meningkat 10% dari tahun sebelumnya 1,12 juta (DJPEN, 2014). Prosentase perubahan peningkatan penjualan tersebut berkaitan erat dengan pengukuran rasio risiko bisnis serta menunjukkan industri otomotif Indonesia mempunyai volume perdagangan besar. Sehingga memerlukan modal yang besar untuk mengembangkan serta melakukan ekspansi pasar dalam mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini masih menghasilkan penemuan yang berbeda-beda serta pasar otomotif yang sangat dipengaruhi kondisi ekonomi yang fluktuatif. Sehingga penelitian ini layak untuk diteliti kembali. *Pecking Order Theory* perusahaan cenderung menggunakan sumber pembiayaan internal yaitu *retained earning*, kemudian beralih menggunakan hutang dan terakhir menggunakan *equity* (Ramlall, 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan (Riyanto, 2000). Mengacu dari keterbatasan penelitian-penelitian sebelumnya dan berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Automotive and Componens* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014".

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***Pecking Order Theory***

Teori ini mengimplikasikan bahwa manajer akan memilih jenis pendanaan yang paling murah. Dalam hal ini, pendanaan yang bersumber dari laba ditahan merupakan pendanaan yang paling murah karena perusahaan tidak berkewajiban membayar *return* apapun atas penggunaan laba ditahan. Ketika laba ditahan tidak mencukupi untuk mendanai operasi perusahaan, maka perusahaan dapat menerbitkan hutang. Ketika perusahaan tidak dapat lagi menambah lebih banyak hutang, perusahaan dapat menerbitkan ekuitas atau saham sebagai sumber pendanaan terakhir. Saham dijadikan sebagai alternatif sumber pendanaan terakhir dikarenakan biaya

emisinya yang besar dan perusahaan juga menanggung kewajiban untuk membayar deviden kepada pemegang saham.

### ***Agency Theory***

Teori agensi menjelaskan suatu hubungan keagenan antara pihak prinsipal yang memberi mandat dan pihak agen yang diberi mandat oleh prinsipal. Dalam suatu perusahaan, yang menjadi pihak prinsipal adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham, sedangkan yang menjadi pihak agen adalah manajemen perusahaan. Menurut pendekatan teori agensi, struktur modal perusahaan disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik yang mungkin terjadi antara pemilik dan manajer perusahaan. Terdapat dua masalah utama yang sering muncul dalam hubungan keagenan, yaitu terjadinya informasi asimetris (*asymmetric information*) dan terjadinya konflik kepentingan. Informasi asimetris terjadi ketika manajemen memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan dibanding pemilik perusahaan. Konflik kepentingan terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atas investasi maupun kegiatan operasional perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan sedikit, perusahaan cenderung akan menggunakan hutang sebagai pendanaan dalam kegiatan operasional bisnisnya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman dan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

### **Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menggunakan utang yang tinggi. Penggunaan utang yang besar dapat mempersulit pengembalian utang perusahaan karena ketersediaan dana perusahaan tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman.

H<sub>2</sub> : Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan dapat merefleksikan besar kecilnya tingkat kepemilikan aset. Perusahaan yang ukurannya besar dan sahamnya tersebar luas mempunyai akses yang lebih baik ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Di mana untuk memasuki pasar modal membutuhkan banyak dana. Perusahaan besar cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan laporan keuangan. Semakin transparan pengungkapan laporan keuangan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya dan kreditur dalam memberikan pinjaman.

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal

### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal**

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan aset ini mencerminkan keberhasilan perusahaan atas kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan laba dan ketersediaan dana internalnya. Pertumbuhan aset suatu perusahaan akan menambah kepercayaan para investor dalam menanamkan modalnya maupun kreditor untuk memberikan pinjaman.

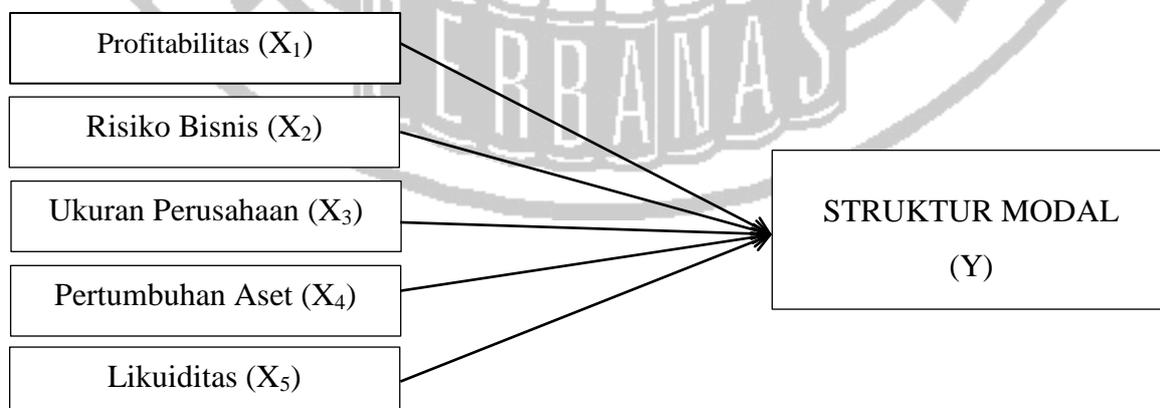
H<sub>4</sub> : Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Semakin liquid suatu perusahaan dapat meminimalisir terjadinya risiko gagal bayar. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman yang akan berpengaruh terhadap pendanaan perusahaan serta akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

H<sub>5</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Gambaran kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Diolah

Gambar 2.1  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dilihat berdasarkan sumber data penelitian merupakan data sekunder yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dilihat dari tujuan penelitian, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif (*causative*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Struktur Modal

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai suatu perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Secara matematis diproxikan sebagai berikut :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Tingkat profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio ROA. Secara matematis diproxikan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

#### Risiko Bisnis

Risiko bisnis yaitu tingkat dari aktiva perusahaan apabila perusahaan tidak menggunakan utang. Semakin besar hutang, semakin tinggi tingkat risiko bisnis suatu perusahaan. Secara matematis diproxikan sebagai berikut :

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\% \Delta \text{EBIT}}{\% \Delta \text{Penjualan}}$$

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran tingkat kesuksesan penjualan suatu perusahaan. Pembagian besar kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan BAPEPAM No. 11/PM/1997 yang menyatakan bahwa perusahaan menengah atau kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total aset) tidak lebih dari 100 milyar rupiah. Secara matematis diproxikan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

### Pertumbuhan Aset

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. . Secara matematis diproxikan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\sum \text{Aset}(t) - \sum \text{Aset}(t_1)}{\sum \text{Aset}(t_1)}$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat pengembalian atas hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Populasi dan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan catatan sampel tersebut mewakili populasi. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delist* (keluar) selama periode penelitian 2010-2014.
2. Perusahaan yang telah menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2010-2014 yang telah diaudit.

3. Perusahaan yang telah menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2010-2014 dengan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan dalam laporan keuangan mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu : profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas, dan struktur modal.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat yang menggunakan data untuk suatu penelitiannya (Kuncoro, 2009). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *automotive and componens* periode 2010-2014 yang diperoleh dari *wesite* Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan alat statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Tahapan dalam menganalisis data diidentifikasi sebagai berikut: mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan *automotive and componens*, memilih data-data sesuai kriteria yang telah ditetapkan, menginput data yang menjadi variabel penelitian, mengukur uji statistik data.

### Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji yang digunakan normalitas data yaitu *Kolmogorof-Smirnov test*.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas. Maka peneliti menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$LTDER_{i,t} = a + b_1ROA_{i,t} + b_2BRISK_{i,t} + b_3SIZE_{i,t} + b_4GROW_{i,t} + b_5LIQUID_{i,t} + e$$

Keterangan :

$LTDER_{i,t}$	= Struktur Modal
$a$	= Konstanta
$b_{1,2,3,4,5}$	= Koefisien Regresi dari setiap variabel Bebas
$ROA_{i,t}$	= Profitabilitas
$BRISK_{i,t}$	= Risiko Bisnis
$SIZE_{i,t}$	= Ukuran Perusahaan
$GROW_{i,t}$	= Pertumbuhan Aset
$LIQUID_{i,t}$	= Likuiditas
$e$	= Konstanta

### Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan skala probabilitas  $\alpha$  (0,05), jika probabilitas < 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, jika probabilitas > 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara : Apabila probabilitas < 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga hipotesis diterima. Apabila probabilitas > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara

parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga hiotesis ditolak.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel terikat. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka semakin kuat kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 maka semakin lemah kemampuan variabel terikat.

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Jumlah sampel	<b>45</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	<b>1.020</b>
Asymp.Sig. (2-tailed)	<b>0.</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya nilai *One-Sampe Kolmogorof-Smirnov Test* yaitu 1.020 dan signifikan pada  $0.249 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima atau data residual berdistribusi normal pada 45 data tersebut. Maka dari itu pada penelitian ini tetap menggunakan sampel 45 perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

##### Uji F

Model	F	Sig.
Regression	3.675	0.008
Residual Total		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3.675 dengan probabilitas signifikansi  $<0.05$  yaitu sebesar 0.008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $<0.05$  berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat

disimpulkan Profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan likuiditas mempunyai model yang baik dan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014.

##### Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-.613	.275	-2.233	.031
PROF	-.632	.259	-2.445	.019
BRISK	.009	.016	.532	.598
SIZE	.029	.009	3.248	.002
GROWTH	-.092	.055	-1.660	.105
CR	-.002	.026	-.088	.931

Berdasarkan tabel di atas, maka model persamaan regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut :

$$SM = -0.613 - 0.632PROF + 0.009BRISK + 0.029SIZE - 0.092GROWTH - 0.002CR$$

Interpretasi dari model di atas adalah :

1. Konstanta sebesar -0.613 menyatakan bahwa jika variabel independen (profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas) dianggap konstan, maka besarnya struktur modal akan turun sebesar -0.613.
2. Profitabilitas sebesar -0.632 menyatakan bahwa setiap perubahan satu satuan pada profitabilitas dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.632.
3. Risiko bisnis sebesar 0.009 menyatakan bahwa setiap perubahan satu satuan pada risiko bisnis dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0.009.

4. Ukuran perusahaan sebesar 0.029 menyatakan bahwa setiap perubahan satu satuan pada ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0.029.
5. Pertumbuhan aset sebesar -0.092 menyatakan bahwa setiap perubahan satu satuan pada pertumbuhan aset dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.092.
6. Likuiditas sebesar -0.002 menyatakan bahwa setiap perubahan satu satuan pada likuiditas dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.002.
7. *Error*

Berdasarkan tabel uji T hasil analisis data dengan menggunakan regresi yang dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- a. *Profitabilitas*  
Profitabilitas menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2.445 dengan signifikansi  $0.019 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya berpengaruh negatif yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- b. *Risiko Bisnis*  
Risiko bisnis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0.532 dengan signifikansi  $0.598 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang artinya tidak berpengaruh signifikan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- c. *Ukuran Perusahaan*  
Risiko bisnis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1.047 dengan signifikansi  $0.002 < 0.05$  sehingga

dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014.

- d. *Pertumbuhan Aset*  
Pertumbuhan aset menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1.660 dengan signifikansi  $0.105 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- e. *Likuiditas*  
Likuiditas menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0.088 dengan signifikansi  $0.931 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang artinya tidak berpengaruh signifikan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014.

#### Koefisien determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0.233

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.233 atau 23.3% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas mampu menjelaskan variabel terikat yaitu struktur modal sebesar 23.3% pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2010-2014 dan sebesar 76.7% dijelaskan oleh variabel lainnya (selain profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas).

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atas investasi maupun hasil kegiatan operasional perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan sedikit maka perusahaan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman dan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

Nilai koefisien regresi probabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai arah negatif dan berpengaruh signifikan pada perusahaan *automotive and componens* artinya profitabilitas semakin besar, maka struktur modal dapat menurun. Profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi manajemen untuk melakukan pendanaan secara internal atas profit yang didapat perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal dibanding dengan pendanaan eksternal.

Hal ini didukung oleh data deskriptif bahwa profitabilitas tidak searah dengan struktur modal. Terbukti pada tahun 2012 rata-rata nilai profitabilitas mengalami kenaikan sedangkan struktur modalnya mengalami penurunan sebaliknya pada tahun 2013 nilai rata-rata profitabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai rata-rata struktur modalnya mengalami kenaikan. Sehingga semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka struktur modal perusahaan akan semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Glen *et. al.* (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

## Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis adalah ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian atau laba di masa yang akan mendatang (Wetson & Brigham, 1994). Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang tinggi. Penggunaan hutang yang besar akan mempersulit pengembalian hutang perusahaan sehingga hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman. Apabila tingkat kepercayaan kreditur rendah maka perusahaan akan kesulitan mendapatkan pendanaan.

Hasil uji regresi risiko bisnis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens*. Tingkat risiko bisnis suatu perusahaan tidak dapat menunjukkan secara pasti sumber pendanaan yang akan dipilih perusahaan. Risiko bisnis perusahaan yang menurun mengakibatkan utang perusahaan meningkat. Karena ketika melakukan kegiatan operasional laba yang dihasilkan sedikit, maka perusahaan akan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Hal ini sesuai dengan teori agensi karena manajer kurang menyukai risiko karena terdapat ketidakpastian. Ketidakpastian ini dikarenakan kurang bahkan tidak adanya ketersediaan informasi.

Ketidakpastian ini didukung oleh data deskriptif terbukti pada tahun 2011 ketika risiko bisnis mengalami penurunan justru struktur modal mengalami kenaikan. Karena di tahun 2010, 2012, 2013, 2014 menunjukkan arah yang searah antara risiko bisnis dan struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Friska (2013) dan Glen *et. al.* (2011) yang menyatakan bahwa risiko bisiko tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan merefleksikan besar kecilnya tingkat kepemilikan aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang ukurannya besar dan sahamnya tersebar luas akan mempunyai akses yang lebih baik ke pasar modal dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Di mana untuk memasuki pasar modal dibutuhkan dana yang besar. Perusahaan besar umumnya memiliki aset yang tinggi sehingga akan mempengaruhi kreditur dalam memberikan hutang dan investor dalam menanamkan modal dibanding dengan perusahaan kecil.

Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens*. Besar kecilnya ukuran perusahaan menjadi jaminan lancarnya kegiatan operasional perusahaan serta minat kreditor dalam memberikan pinjaman maupun investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens* periode tahun 2010-2014.

Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan perusahaan Astra Internasional Tbk merupakan perusahaan yang paling besar diantara perusahaan *automotive and componens* lainnya selama periode penelitian. Hasil analisisnya pada tahun 2010, 2012, 2013 ukuran perusahaan mengalami kenaikan menunjukkan tiap tahunnya semakin besar searah dengan struktur modalnya yang juga mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Glen (2011) dan Meidera (2012), bahwa ukuran perusahaan signifikan terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal**

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan aset ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan laba dan ketersediaan dana internalnya. Pertumbuhan aset suatu perusahaan akan menambah kepercayaan para kreditur untuk memberikan pinjaman maupun kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

Hasil uji regresi menunjukkan pertumbuhan aset pada perusahaan *automotive and componens* periode tahun 2010-2014 tidak signifikan terhadap struktur modal. Tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga perusahaan *automotive and componens* dalam memutuskan pendanaan tidak memperhatikan tingkat pertumbuhan aset.

Hal ini didukung dengan analisis deskriptif terbukti ketika tahun 2010, 2011, 2014 pertumbuhan aset mengalami kenaikan tetapi struktur modalnya mengalami penurunan. Ketika tahun 2012 pertumbuhan aset searah dengan struktur modal yaitu mengalami penurunan. Namun pada tahun 2013 pertumbuhan aset mengalami penurunan tetapi struktur modalnya mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan perekonomian perusahaan *automotive and componens* masih belum kondusif sehingga perusahaan sulit untuk menghasilkan pertumbuhan aset dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *pecking order* di mana pertumbuhan aset dijadikan sebagai tambahan sebagai sumber pendanaan internal sebelum menggunakan dana eksternal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lanang (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

## **Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Semakin likuid suatu perusahaan dapat meminimalisir terjadinya resiko gagal bayar. Semakin besar tingkat likuiditas suatu perusahaan tersebut maka tingkat kepercayaan kreditor akan meningkat dalam memberikan pinjaman serta kepercayaan investor dalam menanamkan modal yang akan berpengaruh terhadap pendanaan perusahaan.

Hasil uji regresi likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan *automotive and componens* periode 2010-2014 tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi jaminan lancarnya pemenuhan kewajiban saat jatuh tempo maupun saat ditagih terkait dengan pendanaan perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil deskriptif yang menunjukkan bahwa adanya ketidak konsistennya likuiditas dengan struktur modal. Tahun 2010 dan 2011 nilai rata-rata likuiditas mengalami kenaikan tetapi struktur modal mengalami penurunan. Sedangkan tahun 2012-2014 menunjukkan nilai rata-rata likuiditas dengan struktur modal memiliki arah yang searah. Sehingga likuiditas tidak menjadi jaminan perusahaan dalam menentukan struktur modal perusahaan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan likuiditas terhadap struktur modal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 45 perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Dari hasil

regresi linier berganda dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan *automotive and componens*. Profitabilitas semakin besar, maka struktur modal dapat menurun.
2. Risiko bisnis tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens*. Tingkat risiko bisnis suatu perusahaan tidak dapat menunjukkan secara pasti sumber pendanaan yang akan dipilih perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens*. Besar kecilnya ukuran perusahaan menjadi jaminan lancarnya kegiatan operasional perusahaan serta minat kreditor maupun investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan
4. Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens*. Tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal ini berarti perusahaan *automotive and componens* dalam memutuskan pendanaan tidak memperhatikan tingkat pertumbuhan aset.
5. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and componens*. Tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi jaminan lancarnya pemenuhan kewajiban saat jatuh tempo maupun saat ditagih terkait dengan pendanaan perusahaan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk itu bagi peneliti di masa mendatang diharapkan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasannya

adalah nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* hanya sebesar 0.233 atau 23.3% (tergolong rendah) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, likuiditas hanya mampu menjelaskan struktur modal sebesar 23.3% pada perusahaan *automotive and componens* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan di atas, Peneliti yang mengambil topik yang sama maka saran yang diberikan diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada perusahaan *automotive and componens* sehingga dapat digeneralisasikan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lainnya seperti pajak, *leverage* keuangan, biaya utang, stabilitas penjualan. Agar dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dalam pengambilan keputusan struktur modal perusahaan.
3. Bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan profitabilitas karena pada penelitian ini profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sebelum memberikan pinjaman kreditor akan sulit mendapatkan pinjaman karena kreditor terlebih dahulu akan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terkait dengan kemampuan perusahaan melunasi utang.
4. Bagi investor sebelum melakukan investasi dapat melihat seberapa besar ukuran perusahaan karena dalam penelitian ini ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal.

### DAFTAR RUJUKAN

- BAPEPAM. 2002. Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: SE - 02/ PM/ 2002 Tanggal ; 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan Publik Industri Manufaktur. Jakarta. Badan Pengawas Pasar Modal.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. (<http://www.idx.co.id>)
- DJPEN. (2014, July 07). *Warta Ekspor*. Retrieved October 19, 2015, from [djpen.kemendag.go.id](http://djpen.kemendag.go.id)
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS* (3 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hampton, J. J. (1990). *Financial Decision Making : Concepts, Problem, and Cases*. Prentice Hall, India.
- Harahap, S. S. (1998). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indrajaya, G., Herlina, & Setiadi, R. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BUrsa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, No. 6 Tahun ke 2*.

- Kasmir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan* (1 ed.). (M. Kuncoro, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Liem, J. H. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Customers Goods yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 2 No. 1.
- Margaretha, F., & Ramadhan, A. R. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2 NO.2, 119-130.
- Mutamimah. (2003). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Non-Financial yang Go Public di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*, 11 Juli Th VIII, 71-82.
- Noulas, A., & Genimakis, G. (2011). The Determinants of Capital Structure Choice: Evidence from Greek Listed Companies. *Applied Financial Economics*, 21 No. 6, 379-387.
- Putri, M. E. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Miuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1 No. 01.
- Ramlall, I. (2009). Determinans of Capital Structure Among Non-Quoted Mauritian Firms Under Specificity of Leverage: Looking for a Modified Pecking Order Theory. *International Journal of Finance and Economics*, 31, 83-92.
- Riyanto, B. (2000). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2008). *Modern Financial Management* (8th ed ed.). New York: McGraw-Hill companies, Inc.
- Saputra, K. L., Sudjana, E., & Darmawan, N. A. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Industri Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (Studi Kasus Pada Sektor Restaurant, Hotel, and Tourism). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Volume: 2 No. 1.
- Schroeder, R. G., Clark, M., & Cathey, J. M. (2001). *Financial Accounting Theory and Analysis* (7th ed ed.). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Wetson, J. F., & Brigham, E. J. (1994). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wiangga, L. S. (2015, October 18). *Indonesia Business Daily*. Retrieved October 20, 2015, from [otomotif.bisnis.com/](http://otomotif.bisnis.com/)